

ABSTRAK

Regenerasi kota merupakan proses perubahan dan pengembangan kembali lingkungan perkotaan dengan perbaikan kondisi fisik, sosial, dan ekonomi kota yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Regenerasi kota yang dalam prosesnya memerlukan keterlibatan masyarakat sebagai salah satu indikator keberhasilannya. Kelurahan Bugangan merupakan salah satu kelurahan di Semarang yang terdampak proses regenerasi kota melalui normalisasi sungai Banjir Kanal Timur. Sebelum normalisasi, Kelurahan Bugangan, khususnya di RW 01 dan RW 02, merupakan pusat aktivitas ekonomi PKL dan pengrajin logam, Namun kawasan tersebut terkena relokasi akibat proyek normalisasi. Pasca normalisasi, Kelurahan Bugangan masih mengalami bencana banjir, selain itu dan ruang terbuka di sepanjang sungai juga menunjukkan kerusakan akibat minimnya perawatan. Kondisi tersebut menyebabkan pergeseran hubungan fungsional masyarakat dengan tempat tinggalnya dan berimplikasi kepada keterikatan masyarakat dengan lingkungan Banjir Kanal Timur. Hal ini mengantar penelitian mengenai pengaruh place attachment terhadap preferensi partisipasi masyarakat pasca normalisasi Banjir Kanal Timur di Semarang. Normalisasi sungai akan mentransformasi kondisi fisik kawasan dan akan merubah place attachment masyarakat. Place attachment akan berpengaruh terhadap preferensi partisipasi masyarakat menjaga hasil normalisasi. Partisipasi masyarakat diperlukan pada proses pasca proyek regenerasi selesai yang mencakup pemeliharaan dan perawatan hasil regenerasi, pemberian evaluasi dan umpan balik, serta pemberdayaan ekonomi dan untuk memastikan keberlanjutan program. Penelitian ini ditujukan untuk untuk mengkaji dan menilai pengaruh place attachment terhadap preferensi partisipasi masyarakat pasca normalisasi Banjir Kanal Timur di Kelurahan Bugangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pendekatan deduktif. Analisis deskriptif dan spasial digunakan untuk menganalisis perubahan sebelum dan sesudah normalisasi, karakteristik masyarakat, dan membandingkan nilai place attachment dan preferensi partisipasi masyarakat berdasarkan wilayah administrasi. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengkaji dan menilai pengaruh place attachment terhadap preferensi partisipasi masyarakat. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh simultan place attachment terhadap preferensi partisipasi masyarakat dalam menjaga dan melestarikan hasil normalisasi Banjir Kanal Timur. Namun, secara parsial, hanya dimensi friend bonding yang memberikan pengaruh positif, yaitu sebesar 0,495. Dimensi family bonding dan nature bonding tidak berpengaruh secara signifikan dengan nilai 0,052 dan 0,057. Sedangkan, dimensi place identity dan place dependence memberikan pengaruh negatif sebesar -0,226 dan -0,396 terhadap preferensi partisipasi masyarakat dalam menjaga dan melestarikan hasil normalisasi Banjir Kanal Timur. Rendahnya keterikatan terhadap tempat dan preferensi partisipasi dipengaruhi oleh latar belakang sosial, ekonomi, dan sejarah tinggal masyarakat serta hilangnya fungsi ekonomi pasca normalisasi dilakukan. Persepsi bahwa proyek normalisasi belum rampung dilakukan turut berperan dalam menurunkan minat berpartisipasi masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan manfaat ekonomi melalui pengembangan ruang publik di sepanjang Banjir Kanal Timur dan peningkatan kesadaran ekologis masyarakat sebagai strategi untuk mendorong partisipasi berkelanjutan dalam menjaga hasil normalisasi Banjir Kanal Timur.

Kata Kunci: *Place Attachment, Partisipasi Masyarakat, Normalisasi Sungai*